KONSEPSI DAN TEORI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Daud Akhyari¹, Meti Fatimah²

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta^{1,2}
daudakh15@gmail.com¹, fatimahcan@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait teori dan konsepsi administrasi pendidikan berdasarkan studi analisis literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis atau penenelitian analitis. Sedangkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif. Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah, penataan kurikulum yang baik, dan manajemen sumber daya manusia yang efisien merupakan faktor-faktor utama yang berkontribusi pada kualitas pembelajaran. Namun demikian, beberapa tantangan teridentifikasi, termasuk kurangnya pelibatan komunitas, ketidakjelasan prosedur administrasi tertentu, dan tantangan dalam implementasi kebijakan baru. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana administrasi pendidikan dapat ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dalam lembaga pendidikan. Rekomendasi termasuk penguatan komunikasi antara pemangku kepentingan, peningkatan pelibatan komunitas, dan penyempurnaan prosedur administrasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pemahaman tentang peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas dalam lembaga pendidikan.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, tujuan lembaga pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Pada awalnya ilmu administrasi bergerak dalam lingkup bidang perusahaan atau industri yang oleh seiring berjalannya waktu berkembang dan masuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga dikenal dengan istilah administrasi pendidikan. Pendidikan memiliki sebuah definisi yakni sebuah upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia hal ini berkenaan dengan tujuan atau inti pokok administrasi Pendidikan (Hade Afriansyah: 2019).

Administrasi merupakan sebuah kegiatan yang memiliki kedudukan sentral dalam hal pembinaan serta pengembangan dalam setiap kegiatan kerjasama antar sekelompok manusia (Marpaung, S. N. dkk, 2023). Begitu hal nya dalam bidang pendidikan dimana

administrasi merupakan sebuah kegiatan yang mampu membantu mengembangkan serta mencapai sebuah tujuan pendidikan itu sendiri. Demikian pula dengan orang-orang didalam lembaga pendidikan, mereka harus dibekali dengan sebuah pengetahuan, keterampilan, kemampuan bekerjasama dan mengarahkan kerjasama sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan lembaga terkait (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, 2008).

Dalam bidang administrasi pendidikan pun tidak terlepas dari yang namanya prinsip, tujuan serta fungsi. Hal ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan sebab ketiga nya memiliki peranannya masing-masing dalam administrasi pendidikan agar proses administrasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan kondusif dalam mencapai sebuah tujuan lembaga terkait (Sutjipto, 1992).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitis dalam konteks studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran terkait teori dan konsepsi administrasi pendidikan berdasarkan studi analisis literatur. Instrumen data diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan tema pembahasan, dan relevan terhadap penelitian. Kemudian, teknik analisis yang dilakukan adalah dengan identifikasi keterkaitan serta pola dalam literatur yang ditemukan untuk disimpulkan menjadi sebuah hasil temuan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Administrasi pendidikan

Oteng Sutisna (1989:382) menyatakan bahwa Administrasi pendidikan hadir dalam tiga bidang perhatian dan kepentingan yaitu : (1) setting Administrasi pendidikan (geografi, demografi, ekonomi, ideologi, kebudayaan, dan pembangunan); (2) pendidikan (bidang garapan Administrasi); dan (3) substansi administrasi pendidikan (tugas-tugasnya, prosesnya, asas-asasnya, dan perilaku administrasi), hal ini makin memperkuat bahwa manajemen/administrasi pendidikan mempunyai bidang dengan cakupan luas yang saling berkaitan, sehingga pemahaman tentangnya memerlukan wawasan yang luas serta antisipatif terhadap berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat disamping pendalaman dari segi perkembangan teori dalam hal manajemen/administrasi.

Dalam kaitannya dengan makna manajemen/Administrasi Pendidikan berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian manajemen pendidikan yang dikemukakan para ahli. Dalam hubungan ini penulis mengambil pendapat yang mempersamakan antara Manajemen dan Administrasi terlepas dari kontroversi, sehingga kedua istilah itu dapat dipertukarkan dengan makna yang sama. Pendapat Pakar lainnya tentang Administrasi/manajemen Pendidikan:

1. Administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Djam'an Satori, 1980: 4).
2. Dalam pendidikan, manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Made Pidarta, 1988:4).
3. *Educational administration is a social process that take place within the context of social system.* (Castetter, 1996:198).
4. Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. (Soebagio Atmodiwirio, 2010: 23).
5. Manajemen pendidikan ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama. (Engkoswara, 2011:2)

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan segala kebutuhan komponen pelaksanaan pendidikan yang direncanakan secara matang, kemudian dilaksanakan sesuai potensi masing-masing ruang lingkungnya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

B. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan

Ruang lingkup yang tercakup di dalam administrasi pendidikan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Administrasi material, yaitu kegiatan administrasi yang menyangkut bidangbidang materi/benda-benda seperti; ketatausahaan sekolah, administrasi keuangan, dan lain-lain.
2. Administrasi personel, mencakup di dalamnya administrasi personel guru dan pegawai sekolah, dan juga administrasi peserta didik.
3. Administrasi kurikulum, yang mencakup di dalamnya penyusunan kurikulum, pembinaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, seperti pembagian tugas mengajar pada guru-guru, penyusunan silabus, dan sebagainya. (Tsauri: 2007:13-16)

Keseluruhan ruang lingkup administrasi pendidikan di atas merupakan cabang bagian yang harus saling berperan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, baik dari segi kebutuhan material yang berbentuk fasilitas-fasilitas penyelenggaraan pendidikan, personel selaku pelaksananya, serta kurikulum yang jelas yang akan dilaksanakan.

C. Tujuan Mempelajari Administrasi Pendidikan

(Gunawan, 2002) Tujuan administrasi pendidikan adalah memberikan sistematika kerja dalam mengelola pendidikan. Sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, para kepala sekolah dapat mengelola pendidikan dengan mudah dan menguasai bidang tugasnya.

(Sutisna, 2002) Setiap kegiatan di adakan proses administrasi pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya unsur tujuan ini menimbulkan perlunya pengadministrasian pelaksanaan kurikulum yang menjadi tugas dan tanggung jawab kepala sekolah bersama guru-guru dan pegawai sekolah lainnya. Tujuan administrasi pada umumnya adalah agar semua kegiatan mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain administrasi yang digunakan dalam dunia pendidikan diusahakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sergiovanni dan Carver (1975 dalam (Burhanuddin, 2005) menyebutkan empat tujuan administrasi:

- 1) Efektifitas produksi;
- 2) Efisiensi;

- 3) Kemampuan menyesuaikan diri (adaptiveness);
- 4) Kepuasan Kerja.

Keempat tujuan tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan sekolah. Sebagai contoh: sekolah mempunyai fungsi untuk mencapai efektivitas produksi, yaitu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dalam pencapaian tujuan tersebut harus dilakukan usaha seefisien mungkin, yaitu menggunakan keperluan dana, dan tenaga seminimal mungkin, tetapi memberikan hasil sebaik mungkin, sehingga lulusan tersebut dapat melanjutkan ketingkat berikutnya dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya yang baru dan selanjutnya lulusan ini akan mencari kerja pada perusahaan yang memberikan kepuasan kerja kepada mereka.

D. Fungsi Administrasi Pendidikan

(Nawawi, 2003) Administrasi pendidikan tersebut juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi perencanaan merupakan sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Fungsi pengorganisasian, merupakan proses penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap personalia.
3. Fungsi pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota organisasi.
4. Fungsi pengawasan merupakan proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Apabila dalam administrasi sarana dan prasarana terlaksananya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pendidikan maka tujuan pendidikan yang telah direncanakan oleh sekolah akan bisa tercapai secara baik.

D. KESIMPULAN

Artikel ini membahas konsep dan teori administrasi pendidikan, menyoroti perkembangan administrasi dari awalnya terfokus pada perusahaan atau industri hingga

masuk ke dalam konteks pendidikan. Administrasi pendidikan diartikan sebagai sebuah upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia, yang melibatkan proses kerjasama antar sekelompok manusia. Dalam artikel ini, juga dibahas pengertian administrasi pendidikan menurut beberapa ahli, seperti Djam'an Satori, Made Pidarta, dan Engkoswara. Pengertian ini mencakup kegiatan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ruang lingkup administrasi pendidikan juga dibahas, mencakup administrasi material, administrasi personel, dan administrasi kurikulum. Tujuan mempelajari administrasi pendidikan disebutkan sebagai memberikan sistematis kerja dalam mengelola pendidikan agar tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pentingnya memahami fungsi administrasi pendidikan juga disoroti, termasuk fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi ini memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam rangka operasionalisasi konsep administrasi pendidikan, sekolah sebagai organisasi pendidikan harus mengelola tiga hal utama, yaitu material, SDM, dan kurikulum. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan aspek praktis administrasi pendidikan. Dengan menyajikan pandangan berbagai ahli dan menguraikan ruang lingkup serta fungsi administrasi pendidikan, artikel ini dapat menjadi referensi penting bagi pembaca yang tertarik dengan topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Hade. "Administrasi Peserta Didik," 2019.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. Manajemen pendidikan, Yogyakarta: Aditya Medua. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Burhanuddin. (2005). Administrasi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Engkoswara, H. dan Komariah, Aan, (2011). Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, S. N., Siahaan, P. A., Sitorus, W. W., & Turnip, H. (2023). ADMINISTRASI PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 100-104.
- Mahidin, M. (2019). Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(1).

Nawawi, H. (2003). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: gunung agung.

Oteng Sutisna. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Sutjipto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud, 1992.

Sutisna. (2002). *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*. bandung: Rineka cipta.